



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA



Standar EITI : Perbandingan Versi Baru (2013) dengan Versi Lama (2011)

Disampaikan pada Rapat Tim Pelaksana
27 Februari 2014
Sekretariat Tim Transparansi Industri Ekstraktif

Outline

- 1) Tujuan Pelaksanaan EITI
- 2) Penyajian informasi kontekstual
- 3) Persyaratan *disclosure*
- 4) Laporan aktifitas tahunan
- 5) Validasi
- 6) Struktur standar baru
- 7) Bentuk data yang dipublikasi

1) Tujuan Pelaksanaan EITI

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
<ul style="list-style-type: none">-Setiap negara menetapkan <u>tujuan pelaksanaan EITI sesuai dengan Prinsip EITI dan mencerminkan kepentingan nasional dalam pengelolaan Industri ekstraktif.</u>-Negara pelaksana <u>mencantumkan tujuan ini dalam Rencana Kerjanya.</u> Rencana kerja memiliki peran yang lebih signifikan. Tim Pelaksana diminta untuk menyusun tujuan pelaksanaan EITI yang dapat mengartikulasikan yang ingin dicapai dengan EITI, dan bagaimana dapat merealisasikannya. Hal ini untuk memastikan bahwa EITI lebih membumi dalam dialog nasional tentang bagaimana sumber daya alam dikelola.	<ul style="list-style-type: none">- Setiap negara menyatakan tujuan dalam rencana kerja.- Dinyatakan bahwa rencana kerja memuat target yang dapat diukur, dengan jangka waktu tertentu, dan tujuan-tujuannya.

2) Penyajian Informasi kontekstual

Standar Baru 2013

Dalam upaya membuat Laporan EITI lebih mudah dipahami & digunakan, Standar Baru memperkenalkan syarat baru bahwa Laporan EITI harus berisi informasi kontekstual sektor ekstraktif:

- Pembukaan (*disclosure*) angka produksi;
- Pembukaan informasi tentang izin, yaitu kepemilikan –dengan didorong hingga pada tingkat pembukaan *beneficial ownership*, yaitu pihak yang langsung/tak langsung mengendalikan perusahaan–, termasuk informasi koordinat dan masa izin;
- Deskripsi tentang alokasi pendapatan IE di anggaran negara, daerah, atau di rekening lain.
- Deskripsi tentang rezim fiskal, dan mendorong hingga pembukaan kontrak produksi.

Standar Lama 2011

Standar 2011 yang memuat tentang konteks tercantum pada bagian 3, yang menjelaskan bahwa panduan EITI ini bersifat terbatas mengingat bahwa EITI adalah standar yang kuat, namun fleksibel, dan pemangku kepentingan harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal. Tidak ada penyebutan spesifik pada isu tertentu.

3) Persyaratan Pembukaan (*Disclosure*) dalam laporan rekonsiliasi

Terdapat 4 persyaratan tambahan yang ditekankan pada Standar Baru, yaitu:

- a) Pembukaan yang komprehensif dan akurat;
- b) Pelaporan secara disagregat (terinci);
- c) Pelaporan *social expenditure* oleh perusahaan;
- d) Pelaporan tentang *transportation payment*

Dijelaskan dalam slide berikutnya.

3) Persyaratan Disclosure yang baru

1. Pembukaan yang komprehensif dan akurat

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
<ul style="list-style-type: none">-Laporan EITI berisi semua informasi pendapatan yang diterima oleh pemerintah dari industri ekstraktif. Persyaratan 5 mencantumkan bahwa proses dilakukan secara <u>kredibel dan menerapkan standar internasional</u>.-Prosedur pelaporan diperkuat, dengan meminta Administrator Independen dan Tim Pelaksana untuk <u>menilai praktik audit yang berlaku dan menyepakati prosedur untuk memastikan data dapat dibuka</u>.-Perubahan ini untuk memastikan bahwa Laporan EITI memberikan gambaran lengkap tentang pendapatan yang diterima, dan juga secara jelas <u>menunjukkan kelayakan atas data</u>.	<ul style="list-style-type: none">- Dalam standar 2011 dinyatakan bahwa Rekonsiliator harus memastikan bahwa Laporan EITI <u>bersifat komprehensif</u>.- Standar lama menyatakan bahwa Pemerintah diwajibkan untuk memastikan bahwa laporan perusahaan dan pemerintah didasarkan pada <u>standar audit internasional</u>.

3) Persyaratan Disclosure yang baru

2. Pelaporan secara *Disaggregate* (Terinci)

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Data dalam Laporan EITI harus disajikan dalam bentuk <u>setiap tipe pembayaran, setiap perusahaan, setiap instansi Pemerintahan proyek per proyek.</u>	Persyaratan 9 hanya mensyaratkan Tim Pelaksana untuk menyetujui tingkat agregasi atau disagregasi (kerincian) data dalam Laporan EITI.

3) Persyaratan Disclosure yang baru

3. Pelaporan *Social Expenditure*

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Jika perusahaan secara legal atau berdasarkan pada kontrak, diminta untuk membuat kontribusi sosial, maka ini harus dibuka.	Tentang pengeluaran sosial tidak ditekankan secara khusus, tetapi Tim Pelaksana didorong untuk menerapkan.

3) Persyaratan Disclosure yang baru

4. Pelaporan *Transportation Payment*

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Jika negara mengumpulkan <u>pendapatan yang signifikan dari transportasi</u> atas migas dan tambang seperti misalnya jalur pipa, pemerintah diminta untuk membuka pendapatan yang diterima.	Tidak tercantum.

4) Laporan Aktivitas Tahunan

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Laporan aktivitas tahunan disyaratkan harus dipublikasi oleh semua negara pelaksana EITI sebagai bentuk pengawasan bahwa aktivitas sedang dilakukan untuk menerbitkan laporan yang sesuai dengan persyaratan, serta untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam rencana kerja.	Hanya berlaku untuk negara <i>compliant</i> .

5) Validasi

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
<p><u>Validasi akan diadakan dan dikelola oleh Sekretariat Internasional</u> dan bukan oleh negara pelaksana. Negara pelaksana akan divalidasi <u>setiap 3 tahun</u>.</p>	<p>Validasi dilakukan oleh <u>validator yang dilelang oleh negara pelaksana</u>. Negara pelaksana akan divalidasi <u>setiap 5 tahun</u>.</p>

6) Struktur Standar

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Standar baru lebih sederhana dan terstruktur. Standar baru meringkas persyaratan menjadi hanya <u>7 persyaratan</u> .	Standar 2011 berisi tentang <u>21 persyaratan EITI</u> .

7) Bentuk data yang dipublikasi

Standar Baru 2013	Standar Lama 2011
Mendorong Tim Pelaksana untuk mempublikasi Laporan EITI yang dapat dibaca oleh <u>mesin (komputer)</u> , sehingga data dapat digunakan dengan mudah oleh publik.	(Tidak ada)

TERIMA KASIH